

UPAYA DIPLOMASI UKRAINA MELALUI *EUROPEAN UNION-UKRAINA ASSOCIATION AGREEMENT* UNTUK MENJADI ANGGOTA UNI EROPA

¹Qorry Ainan, ² Sirwan Yazid Bustami ³ Pamungkas Ayudaning Dewanto

¹Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

²Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

³Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

E-mail :

ABSTRACT

EU-Ukraine Association Agreement (EU-UAA) is an association agreement that covers various forms of cooperation in various fields such as security, economic, political and justice policies aimed at deepening political and economic relations between Ukraine and the EU including the gradual integration of Ukraine into the EU market. . It is also hoped that this Association Agreement will become a tool to help stabilize Ukraine's politics and economy and become a gateway to open good relations between Ukraine and the EU. The aim of this research is to see to what extent Ukraine's diplomatic efforts through the EU-UAA have had an impact on Ukraine's efforts to join EU membership. This research is an exploratory research with a qualitative approach that uses the concept of national interest and the concept of diplomacy as an analytical tool. This research shows that the EU-UAA has been able to push Ukraine's political and economic progress drastically but has still not been able to integrate Ukraine into EU membership because it has experienced several obstacles that have prevented Ukraine from meeting the Copenhagen Criteria.

Keywords: *European Union, Ukraina, Ukraina Association Agreement, Diplomacy*

ABSTRAK

EU-Ukraina Association Agreement (EU-UAA) merupakan perjanjian asosiasi yang menaungi berbagai bentuk kerjasama dalam berbagai bidang seperti kebijakan keamanan, ekonomi, politik, dan keadilan yang ditujukan untuk pendalaman hubungan politik dan ekonomi antara Ukraina dan UE termasuk integrasi bertahap Ukraina ke pasar UE. Perjanjian Asosiasi ini juga dicita-citakan mampu menjadi alat untuk membantu stabilisasi politik dan ekonomi Ukraina serta menjadi gerbang pembuka hubungan baik antara Ukraina dan UE. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana upaya diplomasi Ukraina melalui EU-UAA ini memberi dampak kepada upaya Ukraina untuk bergabung dalam keanggotaan UE. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan konsep kepentingan nasional dan konsep diplomasi sebagai alat analisisnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa EU-UAA telah mampu mendorong kemajuan politik dan ekonomi Ukraina secara drastis tetapi masih belum mampu membuat Ukraina terintegrasi dalam keanggotaan UE karena mengalami beberapa hambatan yang membuat Ukraina belum bisa memenuhi Kriteria Kopenhagen.

Kata Kunci: European Union, Ukraina, Ukraina Association Agreement, Diplomasi

PENDAHULUAN

Hubungan kerjasama Uni Eropa dengan Ukraina terjalin sejak adanya *Partnership and Cooperation Agreement* (PCA) yang ditandatangani oleh Uni Eropa serta Ukraina pada 14 Juni 1994 dan diratifikasi pada tahun 1998. Kerjasama tersebut menekankan dialog bilateral antara Uni Eropa dengan Ukraina untuk mengembangkan sektor ekonomi serta politik Ukraina dan juga penyesuaian terhadap norma Uni Eropa. Prioritas lainnya dari PCA yaitu investasi, perdagangan serta penyesuaian terhadap norma Uni Eropa.

Selain itu, hubungan Ukraina dengan Uni Eropa juga terjalin di *European Union–Ukraine Action Plan* di dalam *European Neighborhood Policy* yang dibentuk dan disahkan oleh *European Council*. Kerjasama *European Neighborhood Policy* dibentuk di bawah payung hukum PCA. Adapun jangka waktu dari kerjasama tersebut hanya pada tahun 2005 hingga 2008. Kerjasama tersebut dibentuk dengan tujuan untuk memperkuat stabilitas dan efektivitas demokrasi di Ukraina. Selain itu, Ukraina juga berpartisipasi dalam *The Eastern Partnership*. Kerjasama tersebut mempromosikan demokrasi serta penguatan reformasi untuk pengembangan ekonomi. Menindaklanjuti hal tersebut, Uni Eropa dan Ukraina bernegosiasi untuk membuat kesepakatan baru yang bersifat asosiasi. Proses ini berlangsung dari 2007 hingga 2011 (*European Commission*, 2017). Hasilnya, pada tanggal 30 Maret 2012 perundingan antara Uni Eropa dan Ukraina telah selesai sehingga terbentuklah kesepakatan yang bersifat asosiasi *European Union–Ukraine Association Agreement* (AA) yang akan segera diratifikasi oleh masing-masing pihak.

Terdapat beberapa faktor yang membuat *Association Agreement* ditandatangani oleh pemerintah Ukraina. Faktor yang pertama menurut Nadia Diuk, yaitu Euromaidan. Euromaidan adalah sebuah gelombang protes di Ukraina yang berisi elemen masyarakat dan mahasiswa yang memprotes kebijakan presiden Ukraina masa Viktor Yanukovich yang

cenderung dekat dengan Rusia. Tuntutan gelombang Euromaidan sendiri bertolak belakang dengan kebijakan presiden tersebut, di mana salah satu tuntutan utama dari gelombang protes tersebut yaitu interaksi Ukraina untuk lebih dekat dengan Uni Eropa melalui *Association Agreement*. Faktor yang kedua yaitu kebutuhan Ukraina terhadap modernisasi perdagangan untuk memperbaiki serta menstabilkan ekonomi. Dalam hal ini, *Association Agreement* merupakan alat untuk transformasi dalam sektor ekonomi serta politik menuju ke jenjang yang lebih modern. Komitmen penuh terhadap proses implementasi AA akan mengubah Ukraina menjadi negara yang lebih terbuka ekonominya. Langkah tersebut juga dirasa cukup penting untuk menjaga stabilitas ekonomi maupun politik serta masyarakat sosial dalam jangka waktu yang cukup panjang melalui perkembangan demokrasi. Alasan Ukraina berintegrasi dengan Uni Eropa adalah untuk memenuhi kepentingan nasionalnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kebijakan yang dikeluarkan oleh Uni Eropa dalam keputusannya memberikan status keanggotaan Uni Eropa kepada Ukraina, Tulisan ini akan membahas tentang upaya diplomasi yang dilakukan oleh Ukraina untuk mendapatkan status keanggotaan Uni Eropa. Serta hal apa saja yang mempengaruhi kebijakan Uni Eropa dalam memberikan kandidat statusnya keanggotaanya kepada Ukraina.

KERANGKA TEORI

Untuk membantu menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan sebuah alat analisis untuk mampu menjawab dan menjelaskan serta memahami permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian. Melalui sebuah kerangka teori yang digunakan, permasalahan yang fleksibilitas dan pokok dari sumber acuan dapat dipaparkan

menggunakan alat analisis yang terkait. Kerangka dalam penelitian ini juga mampu ditujukan untuk membentuk sebuah pola pikir dan resolusi yang visioner terkait dengan penelitian yang diteliti. Dalam penggunaan teori dan konsep dalam pokok kajian yang relevan merupakan sebuah kewajiban dalam menjaga kerangka ilmiah di dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini menggunakan teori dan konsep dari para ahli hubungan internasional yang berkaitan tentang konsep Regionalisme dan konsep Diplomasi yang kedua konsep tersebut memiliki relevansi. Dengan demikian kedua konsep ini akan menjadi pedang bagi peneliti dalam menganalisis perdebatan secara konseptual terkait sejauh mana efektivitas *European Union-Ukraine Association Agreement* sebagai sarana dalam upaya diplomasi yang dilakukan Ukraina untuk menjadi anggota Uni Eropa. Namun, sebelum membahas lebih jauh terkait dengan konsep yang digunakan dalam mengupas dan menjawab pertanyaan dalam penelitian ini sebaiknya penulis berikan pemahaman mengenai konsep Regionalisme secara umum dan konsep Diplomasi itu sendiri.

Konsep Diplomasi

Dikutip dari Djelantik (2008), Sir Ernest (1992) mendefinisikan diplomasi sebagai aplikasi intelijen dan taktik untuk menjalankan hubungan resmi antara pemerintah yang berdaulat, yang kadangkala diperluas dengan hubungan negara-negara jajahannya. Sedangkan Barston mendefinisikan diplomasi sebagai manajemen hubungan antar negara atau hubungan antar negara dengan aktor-aktor hubungan internasional lainnya.

Diplomasi berfungsi selaras dengan tugas-tugas diplomatik untuk meringankan serta memudahkan beban, baik bagi negara pengirim maupun negara penerima pejabat

diplomasi. Menurut Lord Strang, fungsi utama diplomasi adalah menyelesaikan berbagai perbedaan internasional melalui dialog atau perundingan, yang diperlancar oleh hubungan-hubungan pribadi yang baik dengan terciptanya rasa saling mengerti. Diplomasi dilakukan oleh suatu negara untuk mendirikan atau memelihara komunikasi secara harmonis satu sama lain atau untuk melakukan politik dan transaksi yang sah diantara keduanya.

Konsep Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional merupakan faktor yang sangat mendasar bagi sebuah negara untuk melakukan interaksi dengan aktor-aktor lain dalam hubungan internasional. Kepentingan nasional mengarahkan para pembuat keputusan dalam merumuskan kebijakan luar negeri suatu negara seperti pertahanan dan keamanan, militer, sosial budaya dan kesejahteraan ekonomi.¹

Daniel S. Papp membagi kepentingan nasional menjadi empat kriteria yaitu ekonomi, ideologi, keamanan militer, dan moralitas dan legalitas.² *Pertama*, kriteria ekonomi, yang menjelaskan bahwa setiap kebijakan negara pada dasarnya adalah untuk meningkatkan posisi ekonomi setiap negara, dan meningkatkan volume perdagangan sebagai jaminan akses negara terhadap gas bumi atau energi, minyak atau non- minyak dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan nasional.

Kedua, kriteria ideologi. Dalam definisi politik, menurut Miriam Budiardjo ideologi adalah himpunan nilai-nilai, ide-ide atau norma-norma atau keyakinan yang

¹ Robinson, Thomas. (1969). "National Interest" dalam James N. Rosenau, *International Politics and Foreign Policy: A Reader on Research and Theory*. New York: The Free Press, hal. 182.

² Daniel S. Papp. (2001). *Contemporary International Relations Framework for Understanding edisi keenam*. New York: Longman, hal. 51.

menjadi dasar seseorang atau sekelompok orang untuk bertindak.³ *Ketiga*, kriteria keamanan militer, sebagai jaminan keamanan bagi sebuah negara. Dalam pandangan ini, penduduk akan mendapatkan keamanan jika kekuatan militer suatu negara meningkat. *Keempat*, kriteria moralitas dan legalitas, yang berkaitan dengan berdebatan isu-isu yang dibuat untuk menentukan kepentingan nasional. Hans Morgenthau menjelaskan bahwa kepentingan nasional pada dasarnya dibangun dari dua elemen, yang pertama didasarkan pada pemenuhan kebutuhan sendiri dan yang kedua mempertimbangkan berbagai kondisi lingkungan strategis di sekitarnya.⁴

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksploratif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam beberapa hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu yang hendak diteliti. Jenis penelitian eksploratif ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam.⁵ Oleh sebab itu, metode penelitian eksploratif ini akan penulis gunakan untuk mengetahui Upaya Diplomasi Ukraina Melalui *EU-UAA* menjadi anggota Uni Eropa.

Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan, tidak berupa angka dalam proses penelitian. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena, analisis dan ketajaman penelitian. Penelitian

³ Miriam Budiardjo. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal. 45

⁴ Hans J. Morgenthau. (1994). *Politics Among Nations*, dalam buku Mochtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: Penerbit LP3ES, hal.18.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 7

kualitatif berpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.⁶ Dalam hal ini, penulis menggunakan jenis data berdasarkan sumbernya. Dalam penelitian ini, penulis akan menghimpun informasi yang berkaitan dan relevan dengan upaya diplomasi Ukraina melalui EU-UAA menjadi anggota Uni Eropa dengan mencari data dan informasi melalui berbagai dokumen yang ada, baik dokumen yang tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik yang paralel dengan kasus yang diteliti serta dengan mengutip pendapat para ahli yang terdapat di dalam buku atau karya-karya literatur lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam mencari data merupakan teknik studi pustaka yang merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari referensi literatur baik berupa jurnal, ataupun pendapat peneliti sebelumnya mengenai tema yang diusung. Sedangkan teknik analisis data ini memiliki 4 tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perjanjian Asosiasi UE-Ukraina (EU-UAA)

Perjanjian Asosiasi UE-Ukraina (EU-UAA) diinisiasi pada 30 Maret 2012 di Brussel, namun, hingga bulan November 2012, 28 negara anggota Uni Eropa dan Parlemen Eropa belum menandatangani perjanjian tersebut. Perlakuan dan hukuman terhadap mantan Perdana Menteri Ukraina Yulia Tymoshenko oleh pemerintah yang dianggap oleh para pemimpin Uni Eropa terdapat kepentingan politis sehingga memperburuk hubungan antara Uni Eropa dan Ukraina.⁷

⁶ Yoni Ardianto, 'Memahami Metode Penelitian Kualitatif', 2019 .

⁷ Kataryna Wolczuk, 'Ukraine and the EU : Turning the Association Agreement into a Success Story 1', April, 2014.

Uni Eropa dan beberapa negara anggota, terutama Jerman, menekan Presiden Ukraina Viktor Yanukovich dan Pemerintahan Azarov untuk menanggukhan penahanan Tymoshenko dengan alasan kesehatannya yang menurun. Beberapa pertemuan dengan Yanukovich dibatalkan oleh pemimpin Uni Eropa, termasuk Presiden Jerman, Joachim Gauck.⁸

Atas permintaan politisi oposisi di Ukraina, Pejabat Uni Eropa memboikot UEFA Euro 2012 di Ukraina. Pemimpin Uni Eropa mengusulkan perjanjian asosiasi, dan Perjanjian Perdagangan Bebas yang Mendalam dan Komprehensif, tidak akan diratifikasi, kecuali Ukraina menuntaskan masalah penurunan demokrasi dan rule of law, termasuk vonis Tymoshenko dan Yuriy Lutsenko di 2011 dan 2012. Pernyataan yang dikeluarkan oleh Dewan Uni Eropa Urusan Luar Negeri pada 10 Desember 2012 menyatakan kepastian mengenai komitmen untuk menandatangani Perjanjian Asosiasi dan Perjanjian Perdagangan Bebas yang mendalam dan komprehensif. Setelah pihak berwenang Ukraina menunjukkan upaya yang kuat sebagai bukti perbaikan di tiga sektor yang telah disebutkan, pada waktu KTT Kemitraan Wilayah Timur di Vilnius pada bulan November 2013. Tiga sektor tersebut ialah, reformasi konstitusional, peradilan, dan pemilihan umum (sejalan dengan standar internasional).⁹

Kostiantyn Yelisieiev, Duta Besar Ukraina untuk Uni Eropa, menanggapi hal itu di Februari 2013 dengan menolak persyaratan yang ditetapkan oleh Uni Eropa agar mau menandatangani AA. Namun, sebuah resolusi telah disetujui oleh 315 dari 349 anggota Verkhovna Rada pada 22 Februari 2013 yang menyatakan bahwa kewenangan parlemen

⁸ Maria Danilova, 'Opposition Suggests Government Were behind Ukraine Bomb Attacks in Dnipropetrovsk', *Independent.Co.Uk*, 2012 <<https://www.independent.co.uk/news/world/europe/opposition-suggests-government-were-behind-ukraine-bomb-attacks-in-dnipropetrovsk-7684667.html>> [accessed 23 June 2023].

⁹ C O U C I L Of and T H E Europea U Io, 'THE EUROPEA U IO', 32.0 (2012), 2-4.

akan memastikan bahwa 10 Desember 2012, rekomendasi Dewan Uni Eropa Urusan Luar Negeri akan dilaksanakan.¹⁰ Pada KTT ke-16 Uni Eropa-Ukraina tanggal 25 Februari 2013, Presiden Dewan Eropa Herman Van Rompuy menegaskan pernyataan Dewan Uni Eropa Urusan Luar Negeri dengan menyerukan agar perbaikan terhadap ketiga sektor tersebut harus menunjukkan hasil– paling lambat Mei tahun ini (2013).

Pada hari yang sama, Presiden Yanukovych menyatakan Ukraina akan berupaya sebaik mungkin agar dapat memenuhi persyaratan yang diberikan UE. Pada waktu itu, Presiden Yanukovych juga bernegosiasi dengan Rusia untuk mencari model yang tepat untuk kerjasama dengan Serikat Pabean Belarus, Kazakhstan, dan Rusia. Tetapi pada tanggal 25 Februari 2013 Presiden Komisi Eropa José Manuel Barroso menjelaskan bahwa suatu negara tidak bisa secara bersamaan berada dalam serikat pabean lain dan berada di dalam zona perdagangan bebas di UE.

Di bulan Maret 2013, Stefan Fuele, Komisioner Uni Eropa untuk Perluasan Wilayah, memberitahukan Parlemen Eropa bahwa walaupun Pemerintah Ukraina telah berkomitmen untuk menyelesaikan masalah yang dipermasalahkan oleh UE, tetapi dengan beberapa kejadian seperti pencabutan mandat pengacara Tymoshenko, Serhiy Vlasenko sebagai anggota Verkhovna Rada bisa menunda penandatanganan perjanjian. Namun, keesokan harinya Kementerian Luar Negeri Ukraina menyatakan rasa optimis jika perjanjian tersebut akan ditandatangani di bulan November.¹¹

Pada tanggal 7 April 2013, Presiden Yanukovych mengeluarkan perintah untuk

¹⁰ Interfax-Ukraine, 'Parliament Passes Statement on Ukraine's Aspirations for European Integration', *Kyiv Post*, 2013 <<https://archive.kyivpost.com/article/content/ukraine-politics/parliament-passes-statement-on-ukraines-aspirations-for-european-integration-320792.html>> [accessed 23 June 2023].

¹¹ Interfax-Ukraine, 'Ukraine-EU Summit Begins in Brussels', *Kyiv Post*, 2013 <<https://archive.kyivpost.com/article/content/ukraine-politics/ukraine-eu-summit-begins-in-brussels-320886.html>> [accessed 22 June 2023].

membebaskan Lutsenko dari penjara dan Menteri selama Pemerintahan Tymoshenko kedua Heorhiy Filipchuk. Pada tanggal 3 September 2013 (di sidang pembukaan Verkhovna Rada setelah masa reses musim panas) Presiden Yanukovych mendesak parlemen untuk mengesahkan peraturan agar Ukraina dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan Uni Eropa dan dapat menandatangani Perjanjian Asosiasi di bulan November 2013.¹²

Pada 18 September, kabinet Ukrainian menyetujui penuh draf perjanjian asosiasi. Pada 25 September 2013, Ketua Verkhovna Rada Volodymyr Rybak menyatakan keyakinannya bila parlemen akan menyetujui semua hukum yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan Uni Eropa untuk Perjanjian Asosiasi, kecuali Partai Komunis Ukraina, Verkhovna Rada telah bersatu untuk legislasi ini. Pada tanggal 20 November 2013 Komisioner Uni Eropa untuk Perluasan Wilayah Fuele menyatakan ia yakin Verkhovna Rada akan mempertimbangkan dan mengesahkan sisa peraturan yang diperlukan untuk penandatanganan perjanjian asosiasi, yang direncanakan untuk ditandatangani 29 November 2013.¹³

Kemudian pada 21 Maret 2014 dalam masa pemerintahan Petro Poroshenko, dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Asosiasi atau *Association Agreement* (AA) oleh seluruh negara UE dalam *European Atomic Energy Community* (Euratom) dan Ukraina yang menaungi berbagai bentuk kerjasama dalam berbagai bidang seperti kebijakan keamanan, ekonomi, politik, dan keadilan.¹⁴

Perjanjian Asosiasi ini merupakan bentuk pendalaman hubungan politik dan

¹² Unian Info, 'Ukraine Optimistic about Signing Association Deal with EU in November', *Unian.Info*, 2013.

¹³ Julie Peacock, 'Ukraine President Viktor Yanukovych Pardons Yulia Tymoshenko Allies', *BBC News*, 2013.

¹⁴ European External Action Service, 'Quick Guide to the Association Agreement', 2014 <http://eeas.europa.eu/ukraine/pdf/071215_eu-ukraine_association_agreement.pdf>.

ekonomi antara Ukraina dan UE termasuk integrasi bertahap Ukraina ke pasar UE.¹⁵ Perjanjian Asosiasi ini juga dicita-citakan mampu menjadi alat untuk membantu stabilisasi politik dan ekonomi Ukraina serta menjadi gerbang pembuka hubungan baik antara Ukraina dan UE, hal tersebut dapat dilihat dengan pembentukan DCFTA yang bertujuan untuk mendorong peningkatan perekonomian kedua belah pihak khususnya Ukraina.

Perjanjian ini menandakan adanya tahap baru dalam hubungan kontrak antara Ukraina dan UE yang tujuannya adalah untuk asosiasi politik dan integrasi ekonomi melalui peningkatan pemulihan hubungan secara bertahap antara pihak mengacu pada nilai-nilai bersama, peningkatan dialog politik dan kerjasama di bidang kebebasan, keamanan dan keadilan, peningkatan perdamaian dan stabilitas, penciptaan kondisi untuk meningkatkan hubungan ekonomi dan perdagangan yang mengarah pada akses bertahap Ukraina ke pasar internal UE, serta pembentukan kondisi kerjasama yang semakin erat di bidang lain yang kemudian dijadikan sebagai kepentingan bersama.¹⁶

Dalam perjanjian tersebut dimuat prinsip-prinsip yang menjadi unsur penting yang menjadi kesepakatan antar-pihak seperti penghormatan terhadap prinsip-prinsip demokrasi, supremasi hukum, pemerintah yang baik, hak asasi manusia, dan kebebasan mendasar, meningkatkan penghormatan terhadap prinsip-prinsip kedaulatan dan integritas wilayah perbatas, serta melawan upaya poliferasi pemusnah massal

Hubungan antara Ukraina dan UE terbentuk melalui *European Neighbourhood Policy* (ENP), yang merupakan instrumen kebijakan luar negeri UE yang dibuat untuk

¹⁵ J PRZETACZNIK, 'Implementation of the EU Association Agreement with Ukraine', February, 2021, 2021 <<https://policycommons.net/artifacts/1426531/implementation-of-the-eu-association-agreement-with-ukraine/2040974/>>.

¹⁶ EUR-Lex, 'Association Agreement with Ukraine', *EUR Lex*, 2023 <<https://eur-lex.europa.eu/EN/legal-content/summary/association-agreement-with-ukraine.html>> [accessed 29 September 2023].

membangun hubungan baik dengan negara-negara tetangganya salah satunya Ukraina.¹⁷ UE menjadikan kebijakannya tersebut sebagai wadah untuk mendekatkan diri dengan Ukraina secara lebih lanjut tidak hanya sekedar kooperasi tetapi juga mengintegrasikan aspek perekonomian secara bertahap.

EU-Ukraine Partnership and Cooperation Agreement (1994) merupakan bentuk inisiasi awal untuk membangun hubungan kemitraan dan kerjasama antara UE dan Ukraina sebagai bentuk tindak-lanjut dari Perjanjian Perdagangan Kerjasama Komunitas Eropa dan negara bekas jajahan Uni Soviet pada tahun 1989.¹⁸ Perjanjian ini mencakup nilai-nilai demokrasi, penghormatan terhadap HAM dan prinsip-prinsip ekonomi pasar yang kemudian menetapkan prospek kawasan perdagangan bebas masa depan yang juga mencakup bidang pendirian dan pengoperasian perusahaan, jasa, transportasi maritim, kerjasama ekonomi, dan masih banyak lagi.

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) antara Ukraina dan UE pertama kali dilaksanakan di Kyiv pada September 1997 untuk membahas prospek kerjasama antar-negara kedepannya. Kemudian KTT terus diakan rutin tiap tahun untuk membahas perluasan prospek kerjasama antara kedua belah pihak.

Pembentukan kerjasama antar-aktor merupakan cara negara untuk mewujudkan kepentingan yang termuat dalam kebijakan politik luar negerinya, sehingga aktor akan selalu mengedepankan kepentingan nasional yang ingin diwujudkan melalui setiap kerjasama yang dijalin dengan aktor lain. Dalam hal ini, Ukraina dengan senang hati menerima setiap tawaran kerjasama dari UE dan terus berupaya untuk memperbaiki setiap aspek dari negaranya agar dapat memenangkan hati UE dan bergabung menjadi anggota di dalamnya.

¹⁷ EU External Action, 'F A C T S H E E T EU-Ukraine Relations', *Eaas Europe*, 2014, p. 3.

¹⁸ Cooperation Agreement and others, 'EU / Ukraine Partnership and Cooperation Agreement', June, 1994, p. 1–2.

Hal yang sama juga dilakukan oleh UE, semua inisiasi dan ajakan kepada negaranegara tetangga UE di perbatasan adalah caranya untuk terus memperluas pengaruh dan kekuatannya.¹⁹

Kepentingan nasional dibangun berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan sendiri yang mempertimbangkan bagaimana kondisi strategis lingkungan sekitarnya, dalam dinamika hubungan kerjasama Ukraina dan UE sendiri dapat dilihat banyaknya pertimbangan terkait keuntungan-keuntungan yang akan didapat melalui hubungan kerjasama yang baik yang dibangun oleh kedua pihak. Keduanya memiliki cita-cita yang selaras dan terintegrasi, di mana hal tersebut dapat diwujudkan melalui diplomasi. Banyak upaya diplomasi yang dilakukan oleh Ukraina untuk menembus integrasi keanggotaan UE. Di antaranya seperti melakukan pendekatan ke wilayah-wilayah Timur UE, menginisiasi negosiasi pembentukan *Association EU* dengan UE dan masih banyak lagi.

Sebagai salah satu dari enam negara bekas jajahan Soviet yang diajak oleh UE untuk bergabung dalam kerjasama di bawah Perjanjian Kemitraan Wilayah Timur bersama dengan Belarus, Moldova, Azerbaijan, Armenia, dan Georgia, Ukraina membuka dirinya dan menyampaikan rasa antusiasnya terhadap hal tersebut.²⁰ Kemitraan Wilayah Timur ini merupakan bentuk kelanjutan dan pelengkap yang dikembangkan secara paralel dari kerjasama bilateral yang sudah ada sebelumnya dengan negara ketiga, di sisi lain kemitraan ini juga menjadi wadah bagi aspirasi para anggota terkait hubungan mereka dengan UE di masa yang akan datang dengan aturan prinsip-prinsip diferensiasi dan persyaratan yang telah disetujui.

¹⁹ Mohtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi* (Penerbit PT Pustaka LP3ES, 1994).

²⁰ Council of the European Union, 'Joint Declaration of the Prague Eastern Partnership Summit Prague, 7 May 2009', 13.May (2013), 5 -6
<http://www.consilium.europa.eu/uedocs/cms_data/docs/pressdata/en/er/107589.pdf>.

Tujuan utama dari Kemitraan Timur ini ialah menciptakan situasi yang mempercepat asosiasi politik dan integrasi ekonomi lanjutan antara negara-negara di dalamnya.²¹ Kemitraan ini juga diharapkan mampu mendorong terciptanya stabilitas dan multilateralisme yang akan membangun kepercayaan diri dan memperkuat arah reformasi yang akan membantu mendorong pembangunan ekonomi, sosial, dan regional dari negara-negara mitra. Hal tersebut akan memberikan fasilitas terhadap tata kelola yang baik di bidang keuangan, mendorong pembangunan regional, kohesi sosial, dan membantu pengurangan kesenjangan sosial ekonomi dari negara-negara mitra.

Dalam implementasinya, kemitraan ini merepresentasikan kepentingan-kepentingan yang dibawa oleh setiap pihak yang terlibat di dalamnya, di mana hal tersebut mendukung perluasan dan pengembangan dimensi Timur dan lingkungan Eropa serta membantu reformasi sosial ekonomi negara-negara mitra yang memfasilitasi perkiraan negara mitra menuju UE. Di samping itu kemitraan ini membawa cita-cita bersama dari semua pihak untuk sama-sama meningkatkan kemakmuran dari masing-masing pihak yaitu UE dan negara-negara mitra.

Lebih lanjut, kemitraan ini merupakan landasan terciptanya Perjanjian Asosiasi yang akan mendorong Ukraina semakin dekat dengan keanggotaan UE. Ukraina sendiri memandang hal tersebut sebagai sebuah momentum yang memberikan peluang besar bagi Ukraina untuk menjadi negara kandidat anggota UE karena seperti yang dijelaskan dalam cita-cita utama pembentukan Kemitraan Wilayah Timur tersebut.²² Wakil Perdana Menteri Ukraina Hryhoriy Nemyria menyatakan bahwa hal tersebut merupakan sebuah cara untuk melakukan modernisasi negara dan menyambutnya dengan baik.

²¹ Union. 7-8

²² Valentina Pop, 'EU Expanding Its "sphere of Influence," Russia Says', *Euobserver*, 2009 <<https://euobserver.com/world/27827>> [accessed 29 September 2023].

Upaya Diplomasi Ukraina Melalui EU-UAA untuk Bergabung dalam UE

Setelah akhirnya ditandatangani pada tahun 2014, UE dengan sigap mengembangkan perjanjian yang kuat mengenai pengaturan kelembagaan yang akan mendukung Ukraina dalam menerapkan ketentuan AA sekaligus memantau kemajuan reformasi.²³ Di dalam delegasi UE di Kyiv, terdapat satuan tugas khusus AA yang merupakan poin penting untuk mengimplementasikan AA dengan cermat di mana delegasi tersebut memandu rancangan undang-undang terhadap undang-undang UE kemudian menyederhanakan dialog trilateral antara pemerintah Ukraina, Parlemen, dan Delegasi UE mengenai upaya reformasi spesifik, akan tetapi hal tersebut menghadapi masalah pendanaan di mana kebutuhan lokal tidak terpenuhi sehingga membatasi kapasitas delegasi dalam pengimplementasian AA.

Lebih dari 300 staf dikerahkan untuk delegasi tersebut dengan tugas untuk memberikan nasihat, dukungan, dan latihan dalam penerapan keamanan di sektor sipil dan pembaruan. Selanjutnya pada tahun 2019, Dewan memperpanjang mandat misi tersebut hingga Mei 2021.²⁴ Hal tersebut menunjukkan mekanisme kelembagaan yang disiapkan oleh UE tersebut dapat dikatakan sudah cukup matang, akan tetapi pengaturan yang rumit terkait koordinasi sangat rentan terjadi dalam penerapan AA di lapangan sehingga delegasi dan pemerintah kerap menghadapi masalah teknis.

Melalui perjanjian AA, Ukraina mendapatkan bantuan teknis untuk perkembangan parlemen dan upaya mewujudkan cita-cita dalam berbagai aspek yang diharapkan. Setelah menunjukkan ketahanan, stabilitas makroekonomi keuangan yang terjamin, Ukraina dinilai sudah berhasil mencapai kestabilan dalam lembaga-lembaga yang menjamin demokrasi,

²³ European Council, 'EUAM Ukraine: Council Extends Mission and Approves Budget Increase', *Council of the EU*, 2019 <<https://www.consilium.europa.eu/en/press/press-releases/2019/05/13/euam-ukraine-council-extends-mission-and-approves-budget-increase/>> [accessed 23 June 2023].

²⁴ European Council.

supremasi hukum, dan HAM, serta mampu mempertahankan kekuatan makroekonominya. Dalam upaya pendekatannya kepada UE yang sudah dilangsungkan selama berpuluh-puluh tahun sejak 1994, pada pengimplementasian AA ekspor Ukraina ke UE semakin meningkat dengan laporan pada tahun 2021 persentasenya meningkat ke angka 47,9% dan impor UE ke Ukraina meningkat sebanyak 22,5%.²⁵

Dalam agenda pemberantasan korupsi sendiri, Ukraina sudah membentuk lembaga-lembaga baru yang akan bergerak di bidang pemberantasan korupsi tersebut seperti Pengadilan Tinggi Anti-Korupsi Ukraina (HACC), Biro Anti-Korupsi Nasional Ukraina (NABU), Badan Nasional Pencegahan Korupsi (SAPO), dan Badan Pemulihan dan Pengelola Aset (ARMA) di mana masing-masing institusi diklaim sudah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik.²⁶

Pengajuan Proposal Kerjasama UE-Ukraina

Dalam upaya pengajuan proposal kerjasama yang ditempuh oleh Ukraina demi mendapatkan status keanggotaan UE dalam Forum *EU-UAA*, Ukraina lakukan diplomasi dengan isian proposal sebagai berikut:

a. Perjanjian Perdagangan Bebas yang Mendalam dan Komprehensif (*Deep and Comprehensive Free Trade Agreement DCFTA*)

Walaupun negosiasi mengenai perjanjian perdagangan bebas yang mendalam dan komprehensif antara Ukraina dan Uni Eropa dimulai pada tahun 1999, Negosiasi resmi antara pemerintah Ukraina dan Komisioner Perdagangan Uni Eropa baru

²⁵ European Council, 'Delegations Will Find Attached the Conclusions Adopted by the European Council at the above Meeting. EUCO 24/22', 2022.June (2022).

²⁶ Council.

dilakukan pada 18 Februari 2008.²⁷ Per Mei 2011, tersisa tiga masalah yang harus diselesaikan dalam perjanjian perdagangan bebas yaitu mengenai kuota ekspor gandum Ukraina, akses ke layanan pasar Uni Eropa, dan wilayah Ukraina yang menghasilkan komoditas tertentu. Terlepas dari permasalahan tersebut, sebenarnya kesepakatan sudah siap.²⁸

Walaupun terdapat beberapa permasalahan seperti yang telah disebutkan, Ukraina sendiri telah siap untuk menandatangani perjanjian tersebut meskipun Ukraina menginginkan kesempatan yang lebih besar untuk bergabung UE dan akses pasar ke UE. Ukraina mempunyai potensi yang lebih besar daripada kandidat lainnya, perundingan perjanjian yang telah difinalisasi dimulai pada 19 Juli 2012. Proses ratifikasi DCFTA, sama seperti AA, telah terhenti karena kekhawatiran Uni Eropa mengenai *rule of law* di Ukraina. Termasuk reformasi peradilan, serta perubahan hukum pemilihan.

Menurut penasihat [Presiden Rusia Sergei Glazyev](#), jika Ukraina memilih perjanjian Uni Eropa, Serikat Pabean Belarus, Kazakhstan, dan Rusia akan menarik diri dari perjanjian perdagangan bebas dengan Ukraina. Namun, pada tanggal 21 November 2013 pemerintah Ukraina memutuskan untuk menanggihkan persiapan penandatanganan perjanjian yang dijadwalkan akan ditandatangani pada 28-29 November 2013 ketika KTT Uni Eropa di [Vilnius](#), yang pada akhirnya tidak ditandatangani. Keputusan untuk menanggihkan penandatanganan perjanjian asosiasi

²⁷ [EU launches talks on free trade agreement with Ukraine](#), International Herald Tribune

²⁸ [Three outstanding issues remained in FTA agreement between Ukraine, EU, said Ukrainian PM](#), Bilaterals 31 May 2011

menyebabkan [revolusi Ukraina 2014](#).²⁹ Sanksi Uni Eropa untuk Rusia terkait dengan intervensi militer di Ukraina Timur diperpanjang sampai Juli 2016. Pada tanggal 1 Januari 2016, DCFTA mengikat seluruh pihak.

b. Pembahasan dalam dialog tentang membebaskan visa bagi negara-negara Uni Eropa

Pada tanggal 22 November 2010, [Dewan Eropa](#) dan Ukraina mengumumkan rancangan upaya Ukraina menuju pembentukan kebijakan bebas visa untuk perjalanan singkat. Rancangan tersebut memuat upaya perbaikan besar terhadap kontrol perbatasan Ukraina, migrasi, dan kebijakan suaka. Perundingan untuk 2007 *Visa Facilitation agreement*, yang menambah individu yang berhak untuk mendapat prosedur pembuatan visa yang disederhanakan yang mencakup mahasiswa dan perwakilan LSM, sudah difinalisasi pada bulan Desember 2011, dan *Visa Facilitation Agreement* diratifikasi oleh [Verkhovna Rada](#) pada 22 Maret 2013.³⁰

Pada tanggal 18 April 2013 perjanjian tersebut diratifikasi oleh [Parlemen Eropa](#), [Dewan Eropa pun ikut](#) meresmikannya pada 13 Mei 2013. Pada bulan Desember 2011, mantan [Presiden Ukraina Viktor Yanukovich](#) berharap negosiasi untuk perjalanan bebas visa menyeluruh akan selesai di akhir 2014. Komisi Eropa menyatakan di bulan November 2013 bahwa Ukraina harus memperkuat hukum anti-diskriminasi sebelum kebijakan bebas visa ini diberlakukan.³¹

²⁹ [Customs Union may withdraw from FTA with Ukraine if Kyiv signs association agreement with EU](#). *Interfax. Russia Beyond the Headlines*. 21 August 2013. Diakses tanggal 10 December 2013. [pranala nonaktif permanen](#)

³⁰ <http://www.wsj.com/articles/russia-penalizes-ukraine-because-of-its-imminent-trade-deal-with-eu-1450725567>

³¹ [Verkhovna Rada ratifies Visa Facilitation Agreement with EU](#), *Interfax-Ukraine* (22 March 2013)

[Verkhovna Rada](#) mengesahkan empat rancangan hukum yang dibutuhkan untuk transisi ke tahap kedua dari Rencana Aksi Pembebasan Visa pada Mei 2014 (termasuk rancangan penguatan hukum anti-diskriminasi). Ketika berpidato di depan anggota Parlemen sebelum pemungutan suara untuk rancangan hukum ini, [Ketua Verkhovna Rada](#) dan Presiden ad interim [Oleksandr Turchynov](#) memprediksi bahwa kebijakan bebas visa tersebut akan diberlakukan pada akhir tahun ini. Namun, Ukraina harus mengesahkan rancangan hukum untuk menyelesaikan enam kondisi yang dibutuhkan untuk menerapkan Rencana Aksi Pembebasan Visa sebelum 15 Desember 2015.

Pada tanggal itu Uni Eropa akan memutuskan apakah negara Ukraina berhak mendapatkan kebijakan bebas visa bebas di 2016. Pada bulan Desember 2015, Komisi mengeluarkan laporan kemajuan yang menyatakan bahwa Ukraina memenuhi segera persyaratan agar warganya berhak melakukan perjalanan bebas visa ke *Schengen area*. Komisi Eropa secara resmi mengusulkan Ukraina akan diberikan hak perjalanan bebas visa pada bulan April 2016. Hal ini kemudian ditunda oleh Uni Eropa.³²

c. Melakukan Perundingan Energi

Ukraina dan semua negara anggota Uni Eropa telah menandatangani *Energy Charter Treaty* (ECT), perjanjian yang telah dinegosiasikan setelah deklarasi politik *Piagam Energi* 1991 mengenai prinsip untuk energi internasional termasuk perdagangan, transit, dan investasi. ECT ditandatangani pada bulan Desember 1994 dan mengikat seluruh pihak pada bulan April 1998. Ukraina dan semua negara

³² [European Parliament okays entry into force of amendments to visa facilitation agreement with Ukraine](#), Interfax-Ukraine (18 April 2013)

anggota Uni Eropa juga telah menandatangani Amendemen Perdagangan 1998 yang mencerminkan perubahan dari [GATT](#) ke [WTO](#).

Setelah mengikat seluruh pihak, Ukraina memperoleh status Pengamat dalam Perjanjian yang membentuk *Energy Community* (yang juga disebut *Masyarakat Energi Eropa*), sebuah komunitas yang didirikan antara [Uni Eropa](#) dan sejumlah negara dunia ketiga dalam rangka untuk memperluas pasar internal energi UE ke Eropa Selatan dan Timur. Perjanjian untuk membangun *Energy Community* ditandatangani di [Athena, Yunani](#), pada tanggal 25 Oktober 2005, dan mengikat seluruh pihak pada 1 Juli 2006. Ukraina segera menyampaikan ketertarikan untuk menjadi anggota penuh. [Komisi Eropa](#) memulai negosiasi resmi tahap pertama dengan Ukraina di akhir tahun 2008. Setelah tahap ketiga, negosiasi mengenai hal teknis dengan Ukraina dimulai pada tahun 2009. Ukraina menandatangani Akses Protokol *Energy Community* pada 24 September 2010, diratifikasi pada 15 Desember 2010 dan secara resmi bergabung dengan *Energy Community* pada 1 Februari 2011.³³

d. Membangun dan Memperkuat Hubungan Ekonomi

Selama tahun 1990-an, Jerman, [Belanda](#), dan Italia tetap merupakan mitra perdagangan utama Ukraina. Menurut [Eurostat](#), antara tahun 2000-2007 perdagangan barang antara Uni Eropa dengan Ukraina meningkat tiga kali lipat: jumlah ekspor meningkat dari 5,5 miliar [Euro](#) menjadi 22,4 miliar, sementara impor meningkat dari 4,8 miliar Euro menjadi 12,4 miliar. Namun, peningkatan jumlah ini tidak membuat Ukraina menjadi salah satu mitra perdagangan utama Uni Eropa. Pada tahun 2007, perdagangan dengan Ukraina hanya 2% dari keseluruhan ekspor Uni Eropa dan hanya

³³ [Energy Community congratulates Ukraine on ratifying accession protocol](#), Kyiv Post (15 December 2010)

1% dari keseluruhan impor Uni Eropa atau berada di peringkat 16 dari keseluruhan mitra dagang Uni Eropa.³⁴

Menurut dokumen Komisi Eropa, perdagangan dengan Ukraina didominasi oleh barang hasil produksi pabrik. Hampir setengah dari ekspor Uni Eropa ke Ukraina pada tahun 2007 berupa mesin dan kendaraan dan lebih dari seperempat merupakan barang lain. Hal ini serupa dengan impor: 40% produk pabrik dan 20% logam mentah.

Untuk lebih rincinya ekspor utama Uni Eropa ke Ukraina pada tahun 2007 adalah obat-obatan, kendaraan bermotor, dan telepon seluler, sementara komoditas impor utama produk besi dan baja, minyak biji bunga matahari, fero-nikel, bijih besi, dan minyak bumi. Di 27 negara anggota Uni Eropa, Jerman (5,9 miliar Euro atau 26% dari ekspor Uni Eropa) merupakan eksportir terbesar, diikuti oleh [Polandia](#) (4,1 miliar atau 18%). Italia (2,4 miliar atau 19%) merupakan importir terbesar diikuti oleh [Bulgaria](#) (1,6 miliar atau 13%) dan Jerman (1,3 miliar atau 11%). Surplus terbanyak dari perdagangan dengan Ukraina adalah pada tahun 2007 dialami pertama kalinya di Jerman (+ 4,6 miliar Euro) dan [Polandia](#) (+2,8 miliar Euro), sementara [Bulgaria](#) mencatatkan defisit tertinggi (-1,4 miliar Euro).³⁵

Desakan Ukraina terhadap UE untuk Segera Menyetujui Permohonan Proposal Pengajuan Ukraina Menjadi Anggota UE

Pada tahun 2019 yaitu masa pemerintahan Presiden Volodymyr Zelensky, Ukraina tetap melanjutkan upayanya untuk masuk dalam keanggotaan UE. Di bawah

³⁴ [Energy Community congratulates Ukraine on ratifying accession protocol](#), Kyiv Post (15 December 2010)

³⁵ European Commission/Eurostat paper issued before 9 September EU-Ukraine summit in Paris.

kepemimpinannya, Zelensky mendorong Ukraina untuk terus mendekatkan diri pada UE hingga berhasil memperoleh Candidate Status.³⁶ Dalam permainan politik luar negerinya, Zelensky menggunakan instrumen diplomasi di mana Ia menciptakan hubungan personal dengan pemimpin internasional dan memfokuskan hubungan bilateral dengan negara-negara anggota UE seperti Jerman, Italia, dan Prancis. Melalui kedekatan tersebut, Ukraina mendapatkan dukungan dan dorongan ekstra untuk meningkatkan kemungkinan diterima dalam hal integrasinya ke UE.

Invasi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina pada tahun 2022 lalu tidak menggetarkan niat Zelensky untuk terus mendesak UE agar segera menandatangani proposal permohonan Ukraina untuk bergabung dengan keanggotaan UE.³⁷ Melalui akun *Facebook*-nya, Zelensky mengunggah foto-foto yang menampilkan dirinya yang didampingi oleh Perdana Menteri Ukraina dan Ketua Parkemen Ukraina sedang menandatangani prosposal permohonan keanggotaan UE.

Tidak hanya itu, sebelum mengunggah foto tersebut, Zelensky sempat mengirimkan video permohonan kepada UE untuk segera menerima proposal pengajuan keanggotaan Ukraina ke UE dengan prosedur khusus. Zelensky mendorong para pemimpin di UE untuk membuktikan solidaritas terhadap Ukraina

³⁶ Jennifer Rankin, “‘Ukraine’s Future Is in the EU’: Zelenskiy Welcomes Granting of Candidate Status”, *The Guardian*, 2022 <<https://www.theguardian.com/world/2022/jun/23/eu-leaders-ukraine-candidate-status-russian-attack>>.

³⁷ Novi Christiastuti, ‘Di Tengah Perang, Presiden Ukraina Ajukan Permohonan Gabung Uni Eropa Baca Artikel Detiknews, “Di Tengah Perang, Presiden Ukraina Ajukan Permohonan Gabung Uni Eropa” Selengkapnya <https://news.detik.com/internasional/d-5963188/di-tengah-perang-presiden-ukr>’, *Detiknews*, 2022 <<https://news.detik.com/internasional/d-5963188/di-tengah-perang-presiden-ukraina-ajukan-permohonan-gabung-uni-eropa>>.

di tengah keadaan tersebut, tak berhenti di situ Menteri Luar Negeri Ukraina juga membuka suara mendesak UE untuk menerima Ukraina menjadi anggota baru UE.³⁸

Menanggapi hal tersebut, para pemimpin UE telah melakukan beberapa upaya besar yang belum pernah dilakukan sebelumnya, seperti menjatuhkan sanksi terhadap Rusia dan memberikan dukungan kepada Ukraina salah satunya dalam bentuk bantuan militer.³⁹ Presiden Dewan Eropa pun ikut menyatakan bahwa UE harus terus memberi dukungan maksimal kepada Ukraina pada saat pelaksanaan Konferensi Pers di Brussel.⁴⁰ Meskipun demikian, proposal keanggotaan UE yang diajukan oleh Ukraina masih belum bisa diterima oleh UE karena masih banyak hal yang harus dipertimbangkan termasuk pemenuhan aturan-aturan yang tertuang dalam Kriteria Kopenhagen.

³⁸ Nada Bashir, ““Prove That You Will Not Let Us Go”: Zelensky Asks EU Leaders for Solidarity after Ukraine Applies to Join Bloc”, *CNN World*, 2022 <https://edition.cnn.com/europe/live-news/ukraine-russia-putin-news-03-01-22/h_55311e4c45932c4303c3e50545593450>.

³⁹ Norman Laurence, ‘Zelensky Asks EU to Admit Ukraine as a Member’, *The Wall Street Journal*, 2022 <<https://www.wsj.com/livecoverage/russia-ukraine-latest-news-2022-02-28/card/CpG7RvYKhrSZ9RGF21yp>>.

⁴⁰ France24, ‘A Free Europe Cannot Exist without a Free Ukraine, Zelensky Tells EU Lawmakers’, *France24.Com*, 2023.

Evaluasi Upaya Diplomasi AA Ukraina-UE

Sejak mendapatkan status negara kandidat anggota UE, Komisi Eropa menganggap Ukraina mengalami kemajuan yang pesat dalam upaya mewujudkan tujuannya, meskipun demikian, kemajuan-kemajuan yang berhasil dicapai oleh Ukraina tersebut masih belum mampu melengkapi Kriteria Kopenhagen yang merupakan dasar hukum yang mengandung aturan atau syarat-syarat yang menentukan kelayakan suatu negara untuk dapat bergabung dalam keanggotaan UE.⁴¹

Hambatan dalam Upaya Diplomasi AA Ukraina UE

Dalam Kriteria Kopenhagen, ada dua kriteria besar yang menjadi tolak ukur layak atau tidaknya sebuah negara untuk masuk dalam keanggotaan UE. *Pertama*, Kriteria politik yang memuat demokrasi, supremasi hukum, HAM, dan pemenuhan kelompok minoritas. Dalam empat aspek tersebut Ukraina sudah berulang kali melakukan upaya ratifikasi terhadap demokrasi, di mana data yang tertera dalam *Worldwide Governance Indicator* (WGI) menunjukkan bahwa Ukraina masih belum mampu meraih 50% presentase dalam hal kebebasan bersuara di mana pada tahun 2011 Ukraina hanya mampu mencapai presentase dengan jumlah 44,60%, 47,78% di tahun 2016, dan 49,28% di tahun 2021.⁴²

Untuk aspek supremasi hukum yang mencakup peradilan, kontrol korupsi, dan kejahatan terorganisir, Ukraina masih belum mampu menetapkan undang-undang yang bebas dari diskriminasi secara keseluruhan, angka korupsi yang masih belum bisa dikontrol sebagaimana presentase angka korupsi di Ukraina dalam WGI menunjukkan

⁴¹ Eastern Europe and A The Associated Countries, 'PRESIDENCY CONCLUSIONS Copenhagen European Council - 21-22 June 1993 7.', June, 1993.

⁴² Worldwide Governance Indicator, 'Interactive Data Acces', *WGI* <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/24165/21915>>.

14,69% di tahun 2011, 19,23% di tahun 2016, dan 24,52% di tahun 2021.⁴³ Ukraina juga dinilai masih belum mampu mengatasi kejahatan terorganisir seperti terorisme, sehingga jika diakumulasikan dalam aspek supremasi hukum sendiri WGI menunjukkan bahwa Ukraina masih belum memenuhi Kriteria Kopenhagen di mana presentase di tahun 2011 hanya mencapai 23%, 20,67% di tahun 2016, dan 26,44% di tahun 2021.⁴⁴

Ratifikasi terhadap HAM sudah dilakukan oleh Ukraina sesuai dengan standar internasional dan Eropa, akan tetapi dalam pengimplementasiannya sendiri, Ukraina masih belum mampu menekang angka pelanggaran HAM di negaranya. Begitupun dengan pemenuhan hak kelompok minoritas, di mana di bawah kepemimpinan Zelensky disahkan undang-undang yang mengharuskan penggunaan bahasa Ukraina di negaranya, hal tersebut tidak sesuai dengan Komisi Venesia dan bertolak belakang dengan pemenuhan kelompok minoritas.

Kedua, kriteria ekonomi dalam hal pengembangan pasar bebas dan integrasi pasar ke UE. Sebagai anggota WTO, Ukraina dinilai memiliki kebijakan perdagangan yang cukup terbuka. Sejak pengimplementasian AA yang menaungi DCFTA, cakupan ekspor Ukraina ke UE semakin mengalami perluasan jika ditinjau dari tahun 2015. Pada tahun 2021 sendiri ada 14,238 perusahaan pengeksport di mana hal tersebut menunjukkan peningkatan presentase hingga 22% sejak tahun 2015. Ekspor produk pertanian, logam, dan mineral mengalami peningkatan yang bisa dibilang cukup pesat di mana presentasinya meningkat dari 22% di tahun 2015 menjadi 36% di tahun 2021 dan masih banyak ekspor produk lain yang mengalami peningkatan presentase. Meskipun demikian presentase tersebut mengalami penurunan pasca invasi yang dilakukan oleh Rusia ke

⁴³ Worldwide Governance Indicator.

⁴⁴ Worldwide Governance Indicator.

Ukraina pada 2022 lalu, namun kabar baiknya Ukraina perlahan bangkit dari keterpurukan tersebut.

Keberhasilan diplomasi Ukraina-UE dalam aspek ekonomi menunjukkan bahwa kedua pihak sudah mampu menempatkan kepentingan nasionalnya masing-masing, kedua belah pihak saling bahu-membahu menyatukan kepentingan itu dikemas dalam diplomasi yang telah dilakukan. Diplomasi membantu aktor memelihara komunikasi secara harmonis satu sama lain atau untuk melakukan politik dan transaksi yang sah diantara keduanya. Selain itu, diplomasi bentuk pendekatan dan berunding dengan negara lain untuk mengembangkan hubungan antar negara, dalam hal ini Ukraina sudah cukup berhasil membangun hubungan baik dengan UE dalam misinya untuk bergabung dengan keanggotaan UE.⁴⁵

Namun, kerjasama antara kedua negara tersebut harus menghadapi beberapa hambatan ketika Rusia menginvasi Ukraina yang berujung perang pada tahun 2022, yang membuat keadaan kemudian berbalik. Akibat adanya perang, perekonomian Ukraina menurun karena seluruh kegiatan bisnis terpaksa dihentikan karena imbas dari perang yang terjadi. Aktivitas ekspor-impor Ukraina di berbagai sektor menjadi terganggu sehingga mempengaruhi perekonomian Ukraina dan Global. Penurunan ekspor beberapa barang terjadi cukup drastis jika dibandingkan dengan jumlah ekspor tahun sebelumnya, di mana dalam data *Bank of Finland for Emerging Economies* (BOFIT) menunjukkan jumlah ekspor Ukraina di tahun 2021 logam besi 21% dan mineral 12%, sementara data setelah terjadinya perang data menunjukkan ekspor logam besi Ukraina hanya sebesar 12% dan mineral

⁴⁵ Sukawarsini Djelantik, *Diplomasi Antara Teori Dan Praktik* (Graha Ilmu, 2008). p. 87

11%.⁴⁶

Aktivitas impor Ukrain pun ikut terganggu, data *Bank of Finland for Emerging Economies* (BOFIT) menunjukkan pada tahun 2021 impor mesin Ukraina sebesar 20%, produk kimia 13%, sementara pada saat invasi terjadi jumlah tersebut turun menjadi mesin 16% dan produk kimia 12%. Data-data tersebut menunjukkan penurunan jumlah ekspor-impor Ukraina yang kemudian mempengaruhi kestabilan ekonomi Ukraina di mana pada tahun 2021 jumlah ekspor Ukraina sebesar 61% turun 6% menjadi 55% pada tahun 2022. Kemudian jumlah impor Ukraina pada tahun 2021 53% turun menjadi 51%.⁴⁷

Tantangan dalam Upaya Diplomasi AA Ukraina-UE

Setiap negara pasti memiliki tujuan utama diplomasinya, dan tujuan utama dari sebuah diplomasi bagi setiap negara adalah pengamanan kebebasan politik dan integritas teritorialnya, UE sendiri memperluas pengaruhnya hingga ke negara-negara bekas Soviet di wilayah Timur seperti Ukraina untuk menampilkan integritasnya dan mengais keuntungan melalui kerjasama-kerjasama yang potensial dengan negara-negara tersebut.

Salah satu tujuan pokok dari diplomasi yang bermanfaat adalah untuk mencegah suatu negara bergabung dengan negara lain untuk melawan negara tertentu. Tujuan politik yang mendasar dari diplomasi adalah untuk mencapai tujuan-tujuannya secara damai.⁴⁸ Akan tetapi, diplomasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan politik tetap operatif baik selama damai maupun perang. Dan tidak bisa dipungkiri bahwa perang dan damai merupakan kondisi eksklusif yang hampir tidak menguntungkan kedua belah pihak. Terlepas dari segala usaha diplomasi yang telah diupayakan oleh Ukraina demi

⁴⁶ Lauri Heinonen and Iikka Korhonen, 'The Effects of the War on the Ukraine Economy: The Situation at the End of 2022', *BOFIT Policy Brief*, 2023.1 (2023), 42-43 <www.bofit.fi/en>.

⁴⁷ Heinonen and Korhonen.

⁴⁸ Djelantik.

bergabung ke dalam keanggotaan UE, Kriteria Kopenhagen merupakan landasan utama yang menentukan syarat bagi negara yang ingin bergabung dengan UE. Ukraina sendiri masih belum mampu memenuhi kriteria-kriteria tersebut, terlebih pada kriteria politik masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan improvisasi.

Dinamika politik global yang sangat kompleks menjadi tantangan utama yang mewajibkan negara untuk memperhitungkan setiap langkah yang diambilnya dengan bijak, karena tiap negara akan melakukan apa saja untuk terus menuai keuntungan dan menjamin keamanan bagi dirinya sendiri. Dalam hal ini, Ukraina telah kecolongan oleh Rusia yang menginvasi negaranya, untuk beberapa tujuan di mana hal itu membuat Ukraina mengalami masalah dan menimbulkan berbagai hambatan terhadap negaranya. Hal-hal seperti itu merupakan contoh skenario yang tidak dapat ditebak sehingga negara harus selalu siaga untuk menghadapi tantangan-tantangan tak terduga yang bisa datang kapan saja di masa depan.

KESIMPULAN

Upaya diplomasi Ukraina Melalui UE-UAA untuk menjadi anggota Uni Eropa sudah dilakukan di mulai dari pasca terjadinya revolusi orange yang berkejolak sejak tahun 2013, dan di tandai dengan di mulainya rezim baru dalam kepemimpinan baru Ukraina pada tahun 2014 dengan di mulai atau dengan di tandainya penandatanganan dalam kerjasama pembentukan Asosiasi Agreement. Pembentukan Asosiasi Agreement adalah langkah awal di mulainya diplomasi ukraina dalam upaya untu menjadi anggota Uni Eropa, sehingga kesimpulan dalam penelitian skripsi ini upaya diplomasi Ukraina menggunakan Forum AA adalah sebagai kendaraan politik untuk mendapatkan kandidat anggota Uni Eropa dengan

upaya upaya diplomasi dalam forum yaitu, menandatangani beberapa perjanjian kerjasama, mulai dari pembentukan Forum Asosiasi Agreement, dengan di tandainya pengajuan proposal kerjasama yang coba di tawarkan oleh Ukraina di atarannya menawarkan perjanjian perdagangan bebas, pembahasan dialog bebas visa, memperkuat perundingan energi, dan membangun hubungan ekonomi yang kuat di kawasan Uni Eropa.

Daftar Pustaka

BUKU

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Ali Muhammad, *Supranationalism Uni Eropa: Institusi Kebijakan Dan Hubungan Internasional*, ed. by Ahmad Sahide (Yogyakarta: lembaga penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat (LP3M) UMY, 2017).

Altin Gjeta, 'The EU Enlargement: Theory and Practice', Tirana Observatory, October, 2020,1–6

Alcohol Policy As A Case Study (Irlandia, 2005) p 5-20

André Sapir, 'Ukraine and the EU: Enlargement at a New Crossroads', *Intereconomics*, 57.4 (2022), 213–17 .

Jennifer Rankin, "'Ukraine's Future Is in the EU": Zelenskiy Welcomes Granting of Candidate Status', *The Guardian*, 2022

Veronika Movchan Artem Remizov Michael Emerson, Steven Blockmans, *Opinion On Ukraine's Application For Membership Of The European Union*, CEPS, 2022

Worldwide Governance Indicators, 'Interactive Data Access' .

Kropatcheva, E. (2014, Februari). Ukraine's EU Integration during the Presidency of Victor Yanukovich. *EU Russia Paper*, 16, 4-5.

Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018) p. 134.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018) p. 134.

JURNAL

Ayudhia, Lingga, eds. "Amerika Serikat dalam Rivalitas Ukraina-Rusia: Intervensi pada Konflik Krime dan Laut Azov." *Interdependence Journal Of International Studies*, Vol. 3, No.1 (2022) hlm. 32.

- European Parliament, The European Council And The Council Commission Opinion on Ukraine's Application for Membership of the European Union', Europolity, 2022
- European Commission, 'Communication From The Commission To The European Parliament, The European Council And The Council Commission Opinion on Ukraine's Application for Membership of the European Union', Europolity, 2022
- European Commission, 'Communication From The Commission To The European Parliament, The European Council And The Council Commission Opinion on Ukraine's Application for Membership of the European Union', Europolity, 2022
- European Commission, 'Communication From The Commission To The European Parliament, The European Council And The Council Commission Opinion on Ukraine's Application for Membership of the European Union', Europolity, 2022
- European Commission, 'Communication From The Commission To The European Parliament, The European Council And The Council Commission Opinion on Ukraine's Application for Membership of the European Union', Europolity, 2022
- European Commission, 'Communication From The Commission To The European Parliament, The European Council And The Council Commission Opinion on Ukraine's Application for Membership of the European Union', Europolity, 2022
- Membership of the European Union', European Union, 1.869474 (2022), 5–19
- European Commission, 'Communication From The Commission To The European Parliament, The European Council And The Council Commission Opinion on Ukraine's Application for Membership of the European Union', Europolity, 2022
- European People's Party, 'Give Moldova EU Candidate Status and Get to Work', 2022 .
- European People's Party, 'Work towards Granting EU Candidate Status to Ukraine', p. 2022
- European People's Party, 'EU Urged to Grant Ukraine and Moldova Candidate Status', 2022
- Yessi Olivia, 'Level Analisis Sistem Dan Teori Hubungan Internasional', Jurnal Transnasional,
- Richard Disney & Erika Szyszczak, 'Ukraine's Accession to the European Union: What Difference Would It Make?', 2022 .
- European Commission, 'Accession Criteria European Commission - Enlargement - Accession Criteria', p. 2022 .
- Bosche. Lobbying in the European Union: Current Rules and Practices,' European Parliament: Directorate General for Research Constitutional Affairs Series, 2003.
- Agnezia Kartika Dewi, 'Kepentingan Uni Eropa Dalam Enlargement Kroasia Tahun 2013', 2016
- Youngs, R. (2010). *The European Union and Democracy Promotion: A Critical*
- European Commissions. (2014). *Association Agreement between the European Union and its Member States, of the one part, and Ukraine, of the other part*. Official Journal of European Union, 13-14.
- Ozdal, H., & Demydova, V. 2011. *Turkey - Ukraine Relations : High Potential, Low Voltage*, pp. 60-62. USAK.
- Witzleb, N., Arranz, A. M., & Pascaline Arranz. (2015). *The European Union and Global Engagement: Institutions, Policies and Challenges* p. 2-3. United Kingdom: Edward Elgar Publishing Limited.

ARTIKEL

"Kiyv Post". KyivPost. Diakses tanggal 23 juni 2023 "Brexit vote will delay decision on EU-Ukraine deal, says Rutte". EUobserver. 2016-04-14. Diakses tanggal 2023
, *The Ukrainian Week* (28 February 2012)
Agreement, Cooperation, European Union, Cooperation Agreement, European Community, Soviet Union, Cooperation Agreement, and others, 'EU / Ukraine Partnership and Cooperation Agreement', June, 1994, 1–2

Akbar, Thea F. "Sanksi dari AS Cs untuk Rusia Ditambah, Ini Daftar Terbaru." *CNBC Indonesia*, April 6, 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220406103342-4-329197/sanksi-dari-as-cs-untuk-rusia-ditambah-ini-daftar-terbaru>

Barroso: Ukrainian friends of Europe should do more if they hope for assistance, Kyiv Post (16 December 2009)

Barroso: Ukrainian friends of Europe should do more if they hope for assistance, Kyiv Post (16 December 2009)

Council conclusions on Ukraine 3209th FOREIGN AFFAIRS Council meeting Brussels, 10 December 2012, EU Foreign Affairs Council (10 December 2012)
EU could sign association agreement by November 2013, Kyiv Post (10 December 2012)
EU expects Ukraine to conduct reforms that will help implement association agreement, Kyiv Post (10 December 2012)

Council of the European Union, 'EUAM Ukraine: Council Extends Mission and Approves Budget Increase', Council of the EU, 2019 <<https://www.consilium.europa.eu/en/press/press-releases/2019/05/13/euam-ukraine-council-extends-mission-and-approves-budget-increase/>>

Council, European, 'Delegations Will Find Attached the Conclusions Adopted by the European Council at the above Meeting. EUCO 24/22', 2022.June (2022)

Customs Union may withdraw from FTA with Ukraine if Kyiv signs association agreement with EU". Interfax. Russia Beyond the Headlines. 21 August 2013. Diakses tanggal 10 December 2013.¹pranala nonaktif permanen

Energy Community congratulates Ukraine on ratifying accession protocol, Kyiv Post (15 December 2010)

Energy Community congratulates Ukraine on ratifying accession protocol, Kyiv Post (15 December 2010)

EU & Ukraine 17 April 2014 FACT SHEET Diarsipkan 2014-05-14 di Wayback Machine., European External Action Service (17 April 2014)

EU External Action, 'FACT SHEET EU-Ukraine Relations', Eas Europe, 2014, p. 3

EU launches talks on free trade agreement with Ukraine – International Herald Tribune
EU launches talks on free trade agreement with Ukraine, International Herald Tribune

EU signs pacts with Ukraine, Georgia and Moldova, BBC News (27 June 2014)
EUobserver / Ukraine diplomats take risk on EU application". Diakses tanggal 29 Juni 2023

EUR-Lex, 'Association Agreement with Ukraine', EUR Lex, 2023 <<https://eur-lex.europa.eu/EN/legal-content/summary/association-agreement-with-ukraine.html>> [accessed 29 September 2023]

European Commission/Eurostat paper issued before 9 September EU-Ukraine summit in Paris.
European External Action Service, 'Quick Guide to the Association Agreement', 2014 <http://eeas.europa.eu/ukraine/pdf/071215_eu-ukraine_association_agreement.pdf>

[European Parliament okays entry into force of amendments to visa facilitation agreement with Ukraine](#), Interfax-Ukraine (18 April 2013)

[European Parliament resolution on the results of the Ukraine elections \(13 January 2005\)](#)

EU-Ukraine Parliamentary Association Committee. (2018). Final Statement dan Recommendations pursuant to Article 467(3) of the Association Agreement. Starsbourg: European Parliamentary.

[Fule: Deepening of relations between Russia and Ukraine – no threat to EU integration](#), Kyiv Post (12 May 2010)

http://www.rac.org.ua/fileadmin/user_upload/documents/enp/EU_Ukraine_Association_Agenda.pdf

<http://www.wsj.com/articles/russia-penalizes-ukraine-because-of-its-imminent-trade-deal-with-eu-1450725567>

[Independent.co.uk](#)". *The Independent*. Diakses tanggal 23 juni 2023

Kataryna Wolczuk. "Ukraine and the EU: turning the Association Agreement into a success story." European Policy Centre, April 2014. Hal.1

Konvensi Istanbul merupakan suatu perjanjian didalamnya berisi tentang hak asasi manusia (HAM), kekerasan terhadap wanita dan kekerasan rumah tangga dibawah naungan Majelis Eropa

Marek Dowbesky , 2022. *Towards a New Eastern Enlargement of the EU and Beyond*, Volume 57, 2022 · Number 4 · pp. 209–212 · JEL: F15, F51,, F55

[Parliament passes statement on Ukraine's aspirations for European integration](#), Kyiv Post (22 February 2013)

Pop, Valentina, 'EU Expanding Its "sphere of Influence," Russia Says', Euobserver, 2009 <<https://euobserver.com/world/27827>> [accessed 29 September 2023]

[President requests to push improvement of Ukraine-EU visa relations](#), UNIAN (12 June 2009)

PRZETACZNIK, J, 'Implementation of the EU Association Agreement with Ukraine', February, 2021, 2021 <<https://policycommons.net/artifacts/1426531/implementation-of-the-eu-association-agreement-with-ukraine/2040974/>>

Rankin, Jennifer, "'Ukraine's Future Is in the EU": Zelenskiy Welcomes Granting of Candidate Status", The Guardian, 2022 <<https://www.theguardian.com/world/2022/jun/23/eu-leaders-ukraine-candidate-status-russian-attack>>

Rikard Jozwiak. After Four Years of Drama, EU-Ukraine Association Agreement Comes into Force. Agustus 31, 2017. <https://www.rferl.org/a/eu-ukraine-association-agreementgoes-into-force-after-four-years-drama/28708426.ht>

Syahputra Eqqi, 'Zelensky "Ngarep" UE Segera Terima Keanggotaan Ukraina', CNBC News, 2022

[Three outstanding issues remained in FTA agreement between Ukraine, EU, said Ukrainian PM](#), Bilaterals 31 May 2011

[Ukraine optimistic about signing association deal with EU in November](#)". *Shanghai Daily*. 14 March 2013. Diakses tanggal 17 March 2013.

[Ukraine President Viktor Yanukovich pardons Yulia Tymoshenko allies](#), *BBC News* (8 April 2013) [Ukrainian leader Yanukovich pardons Tymoshenko ally](#), *BBC News* (7 April 2013)

[Ukrainian president pardons Lutsenko and Filipchuk – decree](#), Interfax-Ukraine (7 April 2013)

[Ukraine-EU summit begins in Brussels](#), Kyiv Post (25 February 2013)

Ukraine's Lutsenko jailed for 4 years (updated), Kyiv Post (27 February 2012)

Ukraine's visa-free travel action plan with European Union (full text of document), Kyiv Post (24 November 2010)

Ukrainian president asks for laws to be passed to facilitate EU association agreement Diarsipkan 2020- di Wayback Machine., Euronews (3 September 2013)

Ukraine leader urges pro-Europe drive despite Kremlin pressure Diarsipkan 2014-04-20 di Wayback Machine., Reuters (3 September 2013)

Union, Council of the European, 'Joint Declaration of the Prague Eastern Partnership Summit Prague, 7 May 2009', 13.May (2013), 1–18
<http://www.consilium.europa.eu/uedocs/cms_data/docs/pressdata/en/er/107589.pdf>

Uobserver article (subscription only) **b** "Grant EU candidate status to Ukraine and Moldova without delay, MEPs demand News European Parliament". www.europarl.europa.eu (dalam bahasa Inggris). 2022-06-23. Diakses tanggal 2022-06-23

Verkhovna Rada ratifies Visa Facilitation Agreement with EU, Interfax-Ukraine (22 March 2013
Worldwide Governance Indicator, 'Interactive Data Acces', WGI
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/24165/21915>>

Yanukovich: Laws for creation of Ukrainian-EU free trade zone will be adopted in June, Kyiv Post (25 May 2010)